

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Serangan *Corona Virus Disease (covid)-19* membawa dampak yang signifikan pada semua sendi kehidupan masyarakat. Perubahan yang membuat pembatasan kegiatan masyarakat dalam melakukan semua aktivitas cenderung membuat masyarakat menjadi tidak aktif bergerak. *World Health Organization (WHO)* menetapkan status pandemi global *covid-19*, setelah virus berbahaya ini menyebar ke sebagian besar wilayah dunia. Jumlah yang tertular dan korban meninggal terus bertambah. Pengumpulan massa dalam jumlah besar telah dihentikan untuk menghindari proses penularan seperti sekolah, kampus, tempat hiburan, tempat olahraga, konferensi, dan termasuk di antaranya aktivitas ibadah seperti shalat Jumat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya penularan yaitu dengan menjaga imunitas tubuh, menjaga imunitas tubuh dengan berolahraga contohnya, olahraga rekreasi sangat tepat dilakukan karena memberikan manfaat kesenangan sehingga tetap menjaga imunitas tubuh dan menjauhkan dari virus *corona*.

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang harus dilakukan pada masa pandemi *covid-19*. Masyarakat harus tetap aktif meskipun bekerja dan belajar dari rumah. Olahraga rekreasi memberikan manfaat kesehatan dan kesenangan, sehingga dapat meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari *covid-19*. Olahraga rekreasi biasa dilakukan pada waktu senggang, dilakukan

secara bersama-sama, bisa dilakukan diluar maupun dalam ruangan, tetapi dalam kondisi seperti ini semua kegiatan terhambat sehingga membuat masyarakat takut untuk bergerak.

Social distancing dan *work from home* cenderung membuat seseorang memiliki gaya hidup kurang gerak, studi menunjukkan bahwa gaya hidup kurang gerak dapat menurunkan imunitas tubuh sehingga meningkatkan risiko terjadinya virus. (Perhimpunan Dokter Spesialis Keolahragaan, 2020) Aktif berolahraga secara rutin harus tetap dilakukan meskipun “*work from home and social distancing*” untuk menjaga tubuh tetap bugar dan meningkatkan imunitas. Perhimpunan Dokter Spesialis Olahraga (PDSKO) merekomendasikan tetap aktif latihan fisik selama serangan *Coronavirus Disease (covid)-19* dengan intensitas sedang. Bentuk latihan bisa berupa latihan aerobik dan atau latihan kekuatan.

Berolahraga merupakan hak asasi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, kelas sosial, maupun jenis kelamin. Oleh karena itu Komite Olahraga Internasional (IOC) Tahun 1983 telah mempromosikan program olahraga untuk seluruh masyarakat yang disebut *Sport for All*. Program ini mempunyai tujuan yaitu mendorong terwujudnya suatu kondisi di mana aktivitas olahraga dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat, tanpa mengenal batas usia, perbedaan jenis kelamin, maupun kondisi sosial ekonomi. Melalui program olahraga untuk masyarakat akan lebih menyebarluaskan manfaat kesehatan dan sosial yang bisa diperoleh semua anggota masyarakat melalui aktivitas fisik secara teratur.

Di Indonesia, tertuang dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) diberlakukan, ada perubahan sebutan yang

semula dikenal dengan nama “olahraga masyarakat” menjadi “olahraga rekreasi”. Hal tersebut tertuang di dalam pasal 17 yang membagi ruang lingkup olahraga menjadi tiga kegiatan yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dengan tujuan mendapatkan kesenangan. Menurut UU RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) adalah. “Untuk mendapatkan kesehatan fisik, kebugaran, kegembiraan, sukacita, mengembangkan hubungan sosial, melestarikan dan meningkatkan sifat kebudayaan daerah dan nasional”.

Olahraga rekreasi merupakan kebutuhan manusia untuk mempertahankan kebugaran tubuh mereka menunjang aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Olahraga ini dapat dilakukan kapanpun. Biasanya olahraga rekreasi dilakukan pada waktu luang ataupun hari libur. Untuk mengisi waktu luang atau hari libur, masyarakat dapat melakukan olahraga sendiri ataupun kelompok sesuai keinginannya.

KORMI atau Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia adalah Induk Organisasi Olahraga yang merupakan satu-satunya wadah berhimpunnya organisasi olahraga rekreasi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, baik secara nasional maupun daerah. Menjadi mitra strategis pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam kerangka mendorong dan menggerakkan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di seluruh Indonesia. Sejalan dengan tuntutan zaman dan perkembangan olahraga sebagai bagian dari olahraga rekreasi sebagaimana yang tercantum dalam Pasal Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Federasi Olahraga Rekreasi-Masyarakat

Indonesia (KORMI) telah menyesuaikan namanya menjadi Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (KORMI) yang diputuskan pada Munas III KORMI tanggal 5 Desember 2009.

Dimasa pandemi *covid -19*, kegiatan yang dilakukan oleh KORMI Kabupaten Bogor menjadi terbatas, termasuk beberapa kegiatan olahraga rekreasi yang mendatangkan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh KORMI Kabupaten bogor, beberapa kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di KORMI Kabupaten Bogor terhambat pelaksanaannya, dikarenakan kegiatan KORMI sendiri berhubungan langsung dengan masyarakat luas yaitu olahraga massal, olahraga tradisonal, olahraga kesehatan dan olahraga tantangan. Dimana kegiatan tersebut mendatangkan banyak masa, sedangkan kondisi sekarang ini mengharuskan masyarakat tetap berjaga jarak, dan tidak banyak keluar rumah, termasuk perubahan proses pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di KORMI Kabupaten Bogor pada pandemi. Penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (KORMI) antara lain penelitian oleh (Melfa Br Nababan, 2017) menganalisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di FORMI Sumatera Utara, penelitian oleh (Annisa Prihantari, 2015) menganalisis manajemen Federasi Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia Jawa tengah .

Fenomena di atas membuat penulis tertarik untuk mengambil judul ini dikarenakan belum pernah ada penelitian yang membahas mengenai penelitian tersebut di KORMI Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *COVID-19*. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang “Analisis Proses

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi di KORMI Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *Covid-19*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu :

1. Untuk mengetahui Proses Pembinaan dan pengembangan Olahraga Rekreasi di KORMI Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
2. KORMI Kabupaten Bogor merupakan suatu organisasi yang memiliki peranan penting untuk membina dan mengembangkan olahraga rekreasi yang ada di masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
3. KORMI Kabupaten Bogor merupakan organisasi yang memiliki peranan penting dalam menggali dan mengembangkan berbagai olahraga rekreasi yang ada di masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti identifikasi di atas, peneliti hanya akan memilih salah satunya masalah sebagai fokus penelitian ini yaitu menganalisis proses pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Hasil Analisis Proses Pembinaan Olahraga Rekreasi Di Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *Covid-19* ?
2. Bagaimana Hasil Analisis Proses Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *Covid-19* ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan bacaan tambahan bagi yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Proses Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi di Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
 - b. Sebagai informasi awal bagi yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan dan sumber mengenai analisis proses pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi serta memberikan informasi dan pengetahuan tentang

pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di Kabupaten Bogor Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi KORMI Kabupaten Bogor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis tentang pelaksanaan organisasi olahraga rekreasi, olahraga tradisional dan olahraga tantangan, sebagai petunjuk dan bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan pembinaan olahraga rekreasi oleh para pengurus KORMI Kabupaten Bogor.
- b. Sebagai informasi tambahan bagi warga masyarakat untuk yang ingin melaksanakan olahraga rekreasi pada masa pandemi *covid-19*
- c. Hasil analisis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif terhadap proses pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di Komite Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Bogor pada masa pandemi *covid-19* dapat digunakan sebagai masukan dalam perkembangan olahraga rekreasi pada masa pandemi *covid-19*.
- d. Bagi Mahasiswa, hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan dan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan analisis proses pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di suatu organisasi.